

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian dan analisi secara mendalam terhadap pemikiran kedua tokoh tersebut, peneliti menemukan beberapa poin penting yang menjadi kesimpulan dari kajian peneliti diantaranya yaitu :

1. Zarnuji ketika berbicara etika pendidikan di dalam kitab, kitab *Ta'lim al-Muta'allim* secara umum membicarakan tentang konsep pendidikan Islam yang mencakup: tujuan pendidikan, pendidik, pelajar, alat pendidikan, lingkungan pendidikan, serta metode belajar yang berorientasi pada etika Islam. Konsep etika dalam pendidikan Islam tersebut dijabarkan ke dalam tiga belas bab atau pasal. Tiga belas pasal tersebut meliputi tentang: urgensi memahami dan keutamaan ilmu, niat ketika belajar, memilih guru, teman, dan relasi yang baik dengannya, mengagungkan ilmu dan orang berilmu, giat, tekun, dan berdedikasi dalam mencari ilmu, sistematika pembelajaran yang baik, tawakkal, waktu yang baik memperoleh pengajaran, simpati atau empati dan nasehat, mengambil manfaat, bersifat wara', ketika belajar, sesuatu yang menyebabkan hafal dan lupa, sesuatu yang bisa menarik dan menolak rezeki, dan sesuatu yang bisa memanjangkan dan memendekkan umur.
2. KH. Hasyim Asy'ari ketika berbicara tentang konsep etika pendidikan Islam, beliau mengelompokannya menjadi 3 bagian

diantaranya yaitu: 1). Etika bagi pelajar, yaitu dalam proses mencari ilmu seorang pelajar harus menjauhkan diri dari hal-hal yang dapat merusak hati dan pikiran. 2). Etika pelajar terhadap guru, yaitu seorang pelajar harus benar benar pandai dalam mencari guru yang sesuai dengan tuntunan agama Islam, seorang pelajar harus memiliki moral dan motivasi yang tinggi, seorang pelajar pula harus patuh kepada guru dan menghormatinya, karena tanpa guru kita bukan lah apa-apa. 3). Etika guru terhadap pelajar, yaitu seorang guru harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi kepada muridnya, harus mengamalkan ilmunya dengan baik dan dalam memberikan ilmu pengetahuan diniatkan hanya untuk mencari ridho dari Allah SWT. Begitupun sebaliknya seorang murid harus menghormati guru sebagai pembimbing dan orang yang memberikannya ilmu pengetahuan.

3. Persamaan dan perbedaan etika pendidikan Islam dalam perspektif Syekh Al-Zarnuji dan KH. Hasyim Asy'ari. Persamaannya terletak pada konsep pendidikan etika antara murid dan guru juga guru dan murid yaitu, seorang guru harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi kepada muridnya, harus mengamalkan ilmunya dengan baik dan dalam memberikan ilmu pengetahuan diniatkan hanya untuk mencari ridho dari Allah SWT. Begitupun sebaliknya seorang murid harus menghormati guru sebagai pembimbing dan orang yang memberikannya ilmu pengetahuan. Sedangkan perbedaannya terletak pada sistematis pembahasannya. Zarnuji lebih kepada pembahasan

secara umum yaitu dengan menjadikan satu dalam 13 pasal. Sedangkan Hasyim Asy'ari membedakan pembahasan antara etika guru dan murid.

B. Saran

Setelah membaca dan memahami mengenai konsep etika pendidikan Islam dalam perspektif Syekh Al-Zarnuji dan KH. Hasyim Asy'ari maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut : pertama, sedikit ilmu yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam proses belajar dan mengajar. Kedua, pembahasan mengenai etika pendidikan Islam ini sebaiknya sering dikaji dalam proses diskusi atau proses belajar dan mengajar yang mana tujuannya agar dalam dunia pendidikan ini terdapat kenyamanan dan ketentraman tak ada istilah kekerasan ataupun penyimpangan yang terjadi dalam dunia pendidikan.